

## Jokowi Kunjungi Muhammadiyah

Kamis, 21-02-2013

Jakarta – Untuk mensukseskan program DKI Jakarta, banyak cara dilakukan Gubernur Joko Widodo. Salah satu upaya yang dilakukan Gubernur yang akrab di sapa Jokowi ini adalah meminta dukungan Muhammadiyah.

Kamis (21/2), Jokowi mengunjungi kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Jakarta. Kedatangan Jokowi langsung disambut oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Din Syamsuddin, Abdul Mu'ti, Anwar Abas, Rektor Uhamka Prof. Suyatno, Ketua PW Muhammadiyah DKI Jakarta dan Ketua-ketua PD Muhammadiyah se-DKI Jakarta.

Dalam pertemuan itu, Jokowi menyampaikan rencana pembangunannya di DKI Jakarta. "Saya berencana dalam tahun ini mengevakuasi seluruh masyarakat yang ada di seluruh bantaran kali," katanya. Namun, dalam mengevakuasi warga, Jokowi juga akan menyiapkan Apartemen bagi rakyat. Bahkan menurutnya apartemen itu tidak akan dekat tempat kerja mereka.

Untuk itu Jokowi menghimbau kepada Muhammadiyah untuk turut mensukseskan program tersebut. "Kami berharap Muhammadiyah dari mulai tingkat atas sampai bawah, dapat membantu mensosialisasikan program kami," harapnya. Kalau dulu masyarakat tidak mau pindah, karena menurut Jokowi dulu tidak ada solusi, kalau sekarang ada solusinya.

Menyambut gebrakan program Jokowi, Din Syamsuddin menyatakan dukungan penuh. "Muhammadiyah salut dengan Pak Jokowi ini, gebrakan-gebrakannya sangat bagus, karenanya Muhammadiyah dari tingkat pusat sampai ranting, termasuk Ortom dan Amal Usaha siap mendukung dan mensukseskan program yang baik ini," jelasnya.

Muhammadiyah kata Din, siap berbuat bagi rakyat dan negara. "Sejak dulu kita tetap loyal kepada pemerintah, walaupun kita akan tetap kritis," jelasnya. Namun kritisnya Muhammadiyah kata Din jangan ditafsirkan negatif, sebab itu salah satu bentuk sayangnya Muhammadiyah terhadap pemimpinnya.

Bahkan untuk kasus bencana banjir DKI saja, Muhammadiyah kata Din banyak terlibat dalam penanggulangan bencana. "Bahkan MDMC Muhammadiyah mendapat penghargaan dari BNPB karena kita cepat tanggap dengan tenaga yang cukup banyak," terangnya.

**Reporter: Roni Tabroni**